

Peningkatan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui Media Pembelajaran Video pada Pembelajaran Menulis Hikayat

Etik¹

M .NurHakim²

Sulistiawati³

¹²³Universitas Cokroaminoto Palopo

¹etik@uncp.ac.id

²hakim@uncp.ad.id

³sulistiawati199110@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran video merupakan media pembelajaran yang sangat diminati oleh siswa akhir-akhir ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran menulis hikayat melalui media video dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PBL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sedangkan Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan hasil keterampilan menulis hikayat siswa. Hasil penelitian menunjukkan: Dari hasil akhir proses pembelajaran ada peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I 71,6% menjadi 82,2 % dan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya terutama pada keterampilan menulis. Peserta didik mampu mengembangkan isi pokok hikayat dan memaknai berbagai informasi baik lisan maupun tulisan. Melatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengkritik atau memberikan solusiide suatu permasalahan dalam kehidupan. Selain itu, dapat melestarikan budaya luhur rakyat Indonesia karena hikayat adalah bentuk prosa lama yang diwariskan melalui lisan secara turun temurun yang mengandung nilai-nilai teladan bagi kehidupan

Kata Kunci: Video Hikayat, *Problem Based Learning* (PBL)

Pendahuluan

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang ditawarkan oleh kurikulum Merdeka belajar. Untuk itu, banyak guru dan dosen yang menggunakan model tersebut dalam pembelajarannya dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar. Namun pada kenyataannya dari hasil observasi yang telah dilakukan pada, 12 Maret 2024 ditemukan masih rendah keterampilan menulis cerita hikayat siswa SMA Negeri 4 Luwu Utara Sulawesi Selatan. Hal tersebut dapat terlihat pada observasi awal hasil keterampilan menulis siswa dari 31 siswa ada 17 siswa yang belum mencapai KKM dan yang sudah mencapai KKM ada 14 siswa. Untuk itu, penelitian ini dipaduhkan dengan penggunaan media pembelajaran video agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian Dewi & Najih (2023), penggunaan media video pembelajaran pada penelitian tindakan kelas (PTK) baik digunakan dalam pembelajaran menulis baik digunakan dimana pada siklus I memperoleh ketuntasan belajar 62,06% dan pada siklus II 72,41% dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media pembelajaran video interaktif dinilai praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik pada uji coba terbatas (dengan persentase 91%) maupun uji coba lapangan (86%). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video interaktif berhasil digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini ditunjukkan dengan

tingkat keefektifan 88% pada uji terbatas dan 84% pada uji lapangan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran video interaktif adalah media pembelajaran yang hebat untuk digunakan dalam dunia pendidikan. Untuk itu, pada penelitian ini layak dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan literasi keterampilan menulis hikayat dengan menggunakan bantuan video melalui peningkatan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Menulis Hikayat

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan agar dapat bersifat produktif dan dapat dilihat ulang oleh pembicara seperti sedia kala juga perlu dikembangkan dan dilestarikan pada anak-anak kita baik kepada anak usia dini maupun mahasiswa. Menurut Etik (2024) menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan media Bahasa dalam berkomunikasi secara produktif dengan menggunakan pemikiran yang logis. Sedangkan menurut Brown dan Yule (2001), menulis merupakan suatu proses berpikir lebih lanjut untuk mengatakan suatu karya lewat penulisan yang telah direncanakan terlebih dahulu kemudian direvisi sehingga dapat diterbitkan untuk dibaca masyarakat. Proses yang dimaksudkan yaitu proses yang terstruktur sehingga terjadi proses berpikir yang aktif produktif dan dapat diulangi kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan menulis yang bersifat produktif lewat pemikiran yang jernih yang dilaksanakan secara terstruktur dan terarah yang dapat direvisi dan diulangi kembali seperti sedia kala.

Menurut KBBI, (2018) hikayat merupakan karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk hiburan, pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta. Sedangkan menurut Sumasari, (2014) Hikayat yaitu cerita kehidupan seseorang yang dapat berisi tentang cerita berbingkai. Cerita berbingkai yang dimaksud yaitu suatu cerita menimbulkan beberapa cerita lagi yang dapat diambil isi pokok dan sisipan yang di dalamnya mempunyai nilai-nilai moral baik dalam bentuk kiasan maupun sindirian dengan tujuan menghibur masyarakat. Sedangkan menurut Permatasari (2020), Hikayat merupakan suatu karya sastra melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis dll.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas hikayat merupakan suatu karya sastra prosa lama dalam bentuk lisan ataupun tulisan dari hasil imajinatif atau kreativitas pengarang yang berisi cerita berbingkai dan mengandung nilai kehidupan berupa falsafat agama, pendidikan, budaya, serta beraneka ragam pengalaman tentang masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari pada Masyarakat. Pengarang juga dalam hikayat kadang juga menyampaikan cerita seperti watak, tokoh, karakter, dan tingkah laku yang diperankan oleh tokoh. Bahkan hikayat biasanya kurang diminati oleh para siswa karena di dalamnya terdapat bahasa konotatif yang sulit dimengerti.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah. Menurut Arends (2008), model pembelajaran *project based learning*, merupakan salah satu model pembelajaran yang baik digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang bernakna dan autentik yang digunakan sebagai batu loncatan dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Begitupun

dengan Goodman dan Stivers (2010), model pembelajaran *project based learning*, merupakan model pembelajaran yang berbentuk pendekatan belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan berupa tugas nyata dari guru untuk melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan logis dalam proses pembelajaran. Sedangkan Etik dkk (2023), model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok tanpa menyampingkan belajar individu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan pendampingan oleh guru untuk mencapai solusi yang tepat.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok yang bermakna dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan pemikiran yang kritis dan kreatif dengan pendampingan oleh guru secara terstruktur untuk mencapai solusi yang tepat.

Metode

Pelaksanaan penelitian menggunakan **jenis penelitian** tindakan kelas (*class room action research*), dengan tujuan untuk meningkatkan hasil menulis hikayat *Hang Tuah* melalui tayangan video dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Fokus penelitian yaitu hasil akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis Hikayat dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu 1) observasi langsung melalui wawancara guru mata pelajaran, 2) tes tertulis, 3) dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara sistematis yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan menggunakan **langkah-langkah** sebagai berikut: 1) menganalisis data melalui proses analisis kualitatif, 2) mengklarifikasi data yang mengandung hasil akhir mata pelajaran Bahasa Indonesia secara statistik, skort rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal, dan presentase, 3) mendeskripsikan kondisi proses belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yang meliputi: kehadiran siswa, perubahan sikap, keaktifan, interaksi guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung, 4) menyajikan hasil mata pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil

Pembelajaran menulis hikayat pada siswa berdasarkan analisis hasil akhir mata pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis hikayat *Hang Tuah* dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PBL) pada siswa SMA Negeri 4 Luwu Utara Sulawesi telah berlangsung sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran PBL berdasarkan tanyangan video, yaitu sebagai berikut:

Adapun data rekapitulasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa menulis hikayat dalam bentuk menulis secara logis dan etis yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dapat disajikan pada table berikut dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra siklus, Siklus 1, dan siklus

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	13	13
2	Jumlah Nilai	931	1069

3	KKM	75	75
4	Nilai Rata-Rata	71,6	82,2
5	Nilai Tertinggi	81	94
6	Nilai Terendah	63	75
7	Jumlah Siswa Tuntas	7	31
8	Jumlah Siswa Belum Tuntas	6	0
9	Kategori	Sedang	Tinggi

Hasil hasil rekapitulasi dari siswa 13 orang melakukan menulis hikayat berdasarkan media video pada siklus I nilai rata-rata 71.6% dengan dikategorikan sedang. Siswa yang memenuhi indikator keberhasilan ada 2 siswa dan yang tidak memenuhi indikator keterampilan menulis hikayat keberhasilan sebanyak 11 siswa. Namun perlu diadakan perbaikan karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas untuk mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil refleksi bersama dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada observasi keterlaksanaan pembelajaran masih ada yang belum terlaksana seperti guru tidak mengajak siswa berdoa, guru tidak mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari, guru tidak mempersilahkan siswa menutup isi bacaan dan guru tidak memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa. Pada observasi aktivitas siswa masih ada yang belum terlaksana seperti siswa tidak berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran, siswa tidak mengaitkan pengalaman dengan materi yang akan dipelajari, siswa tidak menutup isi bacaan, siswa tidak melakukan refleksi dan siswa tidak memperhatikan ulasan jawaban. Untuk itu perlu adanya Siklus II dilaksanakan dengan tetap menggunakan model pembelajaran yang sama dan perlakuannyapun yang sama yaitu menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan pendampingan yang intens pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan agar tujuan ingin dicapai bukan hanya menuntaskan siswa untuk mencapai nilai KKM, namun juga bagaimana supaya aktifitas siswa betul-betul aktif dan bermakna, bukan sekedar mencapai hasil nilai KKM tapi kualitas yang diprioritaskan.

Pelaksanaan siklus II telah dilaksanakan dengan jumlah siswa yang masih sama, yaitu: 13 orang hasil nilai rata-rata, yaitu 82,2 yang dikategorikan tinggi dan semua siswa sudah mencapai nilai KKM dan aktifitasnyapun lebih banya peningkatan sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, walaupun nilai nsiswa mencapai nilai kriteria minimumnya.

Pembahasan

Aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis hikayat terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan bukan sakadar melihat nilai KKM namun terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa cenderung berpikir dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Siswa betul-betul lebih antusias belajar baik secara individu maupun secara berkelompok. Hal ini terlihat pada presentasi nilai rata-rata hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I 71,6 pada 13 orang siswa dan dikategorikan sedang, hal ini terjadi karena siswa SMA Negeri 4 Luwu Utara sudah menjadi sekolah yang sangat diminati. Dari hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa masih ada beberapa siswa yang tidak menulis secara terstruktur menulis hikayat berdasarkan langkah-langkah penulisan yang ada dikarenakan siswa tersebut tidak

disiplin dan mengandalkan hasil pekerjaan dari teman kelompoknya padahal siswa tersebut dapat dikategorikan siswa yang mampu menulis. Begitupun dengan hasil penelitian Reni Wulandari dkk (2020) Hikayat Hang Tuah merupakan cerita rakyat yang mempunyai nilai-nilai dan kebahasaan yang perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui penggunaan Bahasa tulis.

Direfleksikan bahwa pada siklus I masih perlu evaluasi agar pada siklus II dapat berjalan dengan baik sehingga prosesnya pun dalam proses pembelajaran dalam hal siswa menulis hikayat hasil observasi secara logis dan etis terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pada modul pembelajaran. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut menuntaskan nilai KKM agar semua siswa dikategorikan TUNTAS dalam materi pembelajaran tersebut.

Hasil rata-rata pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam hal siswa menulis hikayat dalam bentuk cerita hasil observasi secara logis dan etis dengan jumlah siswa 13 orang nilai rata-rata 82,2 dapat dikategorikan tinggi dan TUNTAS dalam materi tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Etik (2024), yang berpendapat bahwa keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* memicu siswa dalam menulis, hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata keterlaksanaan siklus I 66, 88 % (kategori sedang) dan skor keterlaksanaan siklus II 67.88 % (kategori tinggi), sehingga dari siswa 34 orang semua mencapai nilai KKM dan dikatakan TUNTAS. Dapat direkomendasi bahwa kegiatan menulis cocok menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian ini sangatlah penting agar penulisan hikayat selanjutnya ataupun proses pembelajaran materi hikayat dapat dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kebahasaan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, Tidak dapat dipungkiri bahwa *Hikayat Hang Tuah* adalah sastra agung masyarakat Melayu yang diceritakan dari satu generasi ke satu generasi lain dan menjadi tanggungjawab untuk kita untuk mengapresiasi dan seterusnya sentiasa memelihara kewujudannya begitupun hikayat-hikayat yang ada di Indonesia.

Simpulan

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) melalui tanyangan video dapat meningkatkan pembelajaran menulis *Hikayat Hang Tuah* agar sesuai dengan struktur kebahasaan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, disamping itu juga tidak dapat dipungkiri bahwa *Hikayat Hang Tuah* adalah sastra agung masyarakat Melayu yang diceritakan dari satu generasi ke satu generasi lain dan menjadi tanggungjawab untuk kita untuk mengapresiasi dan seterusnya sentiasa memelihara kewujudannya begitupun hikayat-hikayat yang ada di Indonesia. Untuk itu dalam hasil penelitian ini sangatlah terkait agar penulisan hikayat selanjutnya Dari hasil akhir proses pembelajaran ada peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesian dari siklus I 71,6% menjadi 82,2 % dan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya terutama pada keterampilan menulis. Peserta didik mampu mengembangkan isi pokok hikayat dan memaknai berbagai informasi baik lisan maupun tulisan. Melatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengkritik atau memberikan solusi ide suatu permasalahan dalam kehidupan. Selain itu, dapat melestarikan budaya luhur rakyat Indonesia karena hikayat adalah bentuk prosa lama yang diwariskan melalui lisan secara turun temurun yang mengandung nilai-nilai teladan bagi kehidupan.

Daftar Pustaka

- Arends. 2015. *Learning to Teach*. Mcgraw-Hill Education.
- Dewi & Najih, 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. *Journal of Educational Discoveries and Lifela*. Vol.2 No. 2, Dapat diakses: <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2.23>
- Brown dan Yule. 2004. *Language Assement: principles and classroom Practices*. Write Palains, New York: Pearson Education.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kuaalitatif Analisis Data*. Jakarta: rajawali Press.
- Etik. 2023. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran project Based learning (PBL) pada Mahasiswa PGSD Sementer V Universitas Cokroaminoto Palopo*. Jurnal: Deiktis. Vol. 3 No. 4 Dapat diakses: <https://www.dmi-journals.org/deiktis/article/view/568>
- Etik. 2024. *Peningkatan hasil belajar menulis gagasan meelalui model pembelajaran project based learning (PBL)*. Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No.3. Dapat diakses: <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/4175>
- Goodman, Brando and Stivers, J. 2010. *Project Based Learning*. Education Psikology. ESPY 505.
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam hikayat cerita taifah. Pena: KBBI. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from <https://kbbi.web.id/cerpen>.
- Permatasari, I.A. (2020). Nilai-Nilai dan Isi Hikayat Bahasa Indonesia Kelas X.
- Wulandari, dkk. (2020). *Kata Arkais pada Hikayat Hang Tuah I dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X*. Jurnal Ilmiah Belajar bahasa Vol. 5 No. 1 hal 25-38. Dapat diakses: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v5il.2445>